

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang menggambarkan jumlah pasien infeksi menular seksual di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung pada periode 2019-2021. Variabel dalam penelitian ini adalah pasien infeksi menular seksual (IMS).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah rekam medik pasien infeksi menular seksual di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung periode 2019-2021 yang berjumlah 211 pasien.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh populasi, yaitu rekam medik pasien infeksi menular seksual yang berjumlah 65 pasien di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung periode 2019-2021. Sampel yang diambil sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Pasien infeksi menular seksual yang disebabkan oleh Human Immunodeficiency virus (HIV) dan telah dilakukan pemeriksaan laboratorium serologi.
- b) Pasien infeksi menular seksual yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria gonorrhoeae* (gonore) dan telah dilakukan pemeriksaan laboratorium mikrobiologi.
- c) Pasien infeksi menular seksual yang disebabkan oleh bakteri *Treponema pallidum* (sifilis) dan telah dilakukan pemeriksaan laboratorium serologi.
- d) Rekam medik yang dapat terbaca dengan jelas.

D. Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pasien infeksi menular seksual berdasarkan jenis infeksi menular seksualnya (HIV, sifilis, dan gonore)	Pasien positif infeksi menular seksual berdasarkan infeksi menular seksualnya (HIV, sifilis, dan gonore) di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung.	Observasi	Data rekam medik laboratorium periode 2019-2021.	Persentase pasien berdasarkan infeksi menular seksualnya (HIV, sifilis, dan gonore).	Rasio
2.	Pasien infeksi menular seksual berdasarkan usia.	Pasien positif infeksi menular seksual berdasarkan kelompok usi di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung.	Observasi	Data rekam medik laboratorium periode 2019-2021.	Persentase pasien berdasarkan usia (0-5 tahun, 6-11 tahun, 12-25 tahun, 26-45 tahun, 46-65 tahun, dan 65 tahun keatas)	Rasio
3.	Pasien infeksi menular seksual berdasarkan jenis kelamin.	Pasien positif infeksi menular seksual berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung.	Observasi	Data rekam medik laboratorium periode 2019-2021.	Persentase pasien berdasarkan jenis kelamin.	Rasio
4.	Pasien infeksi menular seksual berdasarkan pekerjaan.	Pasien positif infeksi menular seksual berdasarkan pekerjaan di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung.	Observasi	Data rekam medik laboratorium periode 2019-2021.	Persentase pasien berdasarkan pekerjaan.	Rasio
5.	Pasien infeksi menular seksual berdasarkan tempat tinggal.	Pasien positif infeksi menular seksual berdasarkan tempat tinggal di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung.	Observasi	Data rekam medik laboratorium periode 2019-2021.	Persentase pasien berdasarkan tempat tinggal.	Rasio

E. Pengumpulan Data

Data yang telah dikumpulkan berasal dari rekam medik pasien infeksi menular seksual di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung periode 2019-2021. Proses pengambilan data sebagai berikut :

1. Langkah pertama yang dilakukan adalah peneliti mencari literatur untuk landasan teori.
2. Peneliti melakukan pra survei pada lokasi yaitu Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung yang berkaitan dengan hasil pemeriksaan pasien infeksi menular seksual pada pasien yang memeriksakan diri di Puskesmas tersebut.
3. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang jurusan Teknologi Laboratorium Medis untuk diajukan ke Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung.
4. Setelah mendapatkan izin dari pihak puskesmas, peneliti melakukan pengumpulan data rekam medis pasien infeksi menular seksual meliputi jenis infeksi menular seksual (pemeriksaan infeksi menular seksual secara serologi (HIV, Sifilis) dan mikrobiologi (Gonore)), usia, jenis kelamin, pekerjaan dan tempat tinggal di laboratorium Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung periode 2019-2021.
5. Hasil data yang diperoleh lalu dianalisis dan dihitung persentase sesuai dengan jenis infeksi menular seksual yang diderita, usia, dan jenis kelamin , pekerjaan dan tempat tinggal pasien. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Persentase sampel pasien positif.

a : Jumlah sampel pasien positif.

b : Jumlah seluruh sampel pasien yang diperiksa.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder. Data sekunder yaitu data rekam medik yang di ambil dari Puskesmas Panjang Bandar Lampung Periode 2019-2021, selanjutnya data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan dikelompokkan berdasarkan jenis infeksi menular seksual, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan tempat tinggal.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat, yaitu untuk mengetahui persentase pasien infeksi menular seksual berdasarkan jenis infeksi menular seksualnya (HIV, sifilis, dan gonore), usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan tempat tinggal. Data disajikan dalam dalam bentuk tabel.